

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

1. Sejarah Singkat Toko Bangunan Mentari Lestari Nganjuk

Toko Bangunan Mentari Lestari merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang kebutuhan bahan material bangunan. Toko BangunanMentari Lestari bertempat di Desa Godean, Kecamatan Loceret, Kabupaten Nganjuk. Pada tahun 1997, bapak Heri Minarto berinisiatif untuk mendirikan sebuah usaha yang bergerak dibidang bahan-bahan material bangunan yang diberi nama “ Toko Bangunan Mentari LestariNganjuk “. Alasan pemilik mendirikan usaha ini karena daerah tersebutbelum ada satupun yang mendirikan toko bahan bangunan, selain itu letaknya yang strategis berada di pinggir jalan raya Loceret – Nganjuk. Toko Bangunan Mentari Lestari Nganjuk memiliki sebanyak 40 karyawan yang bekerja dibidang yang berbeda-beda, yang terdiridari 8bagian gudang, 10 bagian produksi, 10 bagian pengiriman, 2 bagian administrasi dan 10 bagian pramuniaga/pelayanan.

2. Visi Dan Misi

a. Visi

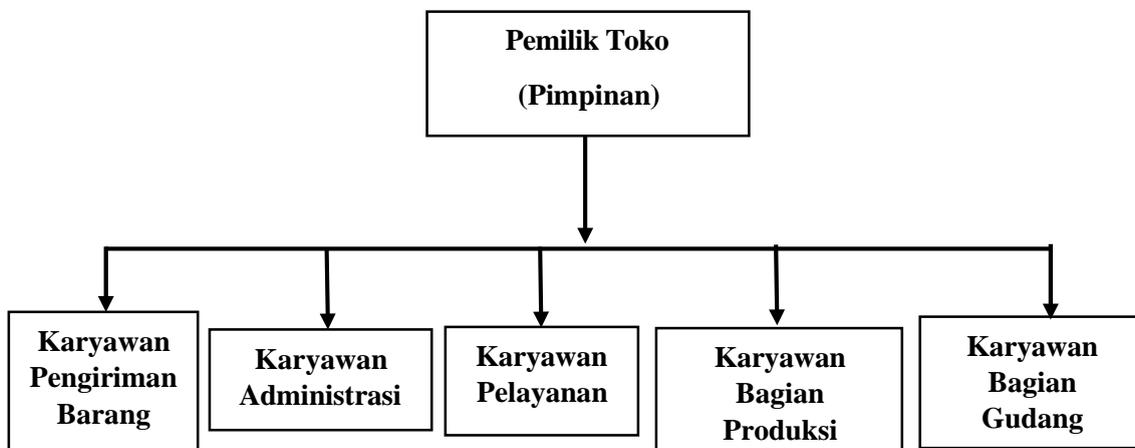
Memberikan pelayanan yang baik bagi konsumen, serta memberikan produk, alat- alat dan bahan material bangunan berkualitas tinggi sesuai yang diharapkan konsumen.

b. Misi

Sebagai penyedia bahan material bangunan yang lengkap yang berkualitas, bermutu, dan harga terjangkau.

3. Struktur Organisasi Toko Bangunan Mentari Lestari Nganjuk

Berikut ini merupakan struktur organisasi dari Toko Bangunan Mentari Lestari Nganjuk dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :



Gambar 4.1

Struktur Organisasi Toko Bangunan Mentari Lestari Nganjuk

Sumber : Toko Bangunan Mentari Lestari 2023

Beberapa tugas dan fungsi masing – masing bagian dalam usaha Toko Bangunan Mentari Lestari Nganjuk sebagai berikut :

1. Pemilik Toko/Pimpinan
 - a. Menentukan kebijakan dalam usaha toko bahan material bangunan.
 - b. Mengkoordinir segala aktivitas usahanya.
 - c. Bertanggung jawab dalam kelancaran usahanya.
 - d. Memilih dan menerima karyawan baru.

2. Bagian Administrasi
 - a. Melakukan penerimaan dan pengeluaran uang toko bahanmaterial bangunan dan melaporkannya kepada pimpinan.
 - b. Mengelola transaksi penjualan.
 - c. Membuat laporan penjualan.
3. Bagian Pelayanan/Pramuniaga
 - a. Melayani pelanggan.
 - b. Membantu pelanggan saat sedang kesusahan memilihbarang.
4. Bagian Pengiriman Barang
 - a. Mengantar barang bahan bangunan yang telah di pesan ketempat tinggal pelanggan
5. Bagian Gudang
 - a. Menerima dan mengeluarkan barang
 - b. Mengawasi dan mencatat keluar masuknya barang
 - c. Melaporkan data barang yang habis di gudang
 - d. Menghitung jumlah barang masuk dan keluar pada gudang
6. Bagian Produksi
 - a. Membuat beberapa jenis batu bata
 - b. Membuat reng kayu
 - c. Membuat genteng rumah

4. Karakteristik Responden

Dalam memperoleh data dari responden disusun daftar pernyataan secara tertulis, dimana daftar pernyataan tersebut selanjutnya disebarikan kepada

responden. Dari penyebaran kuesioner diperoleh beberapa gambaran mengenai karakteristik responden. Berikut ini penjelasan gambaran responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Karakteristik yang dimaksud meliputi :

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden yang pertama adalah usia. Data tentang karakteristik responden berdasarkan usia dengan jumlah sampel sebanyak 40 responden. Berikut ini profil responden berdasarkan usia pada gambar 4.1 yaitu :

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Umur	Banyaknya Responden	Persentase (%)
18-25 Tahun	10	25 %
26-35 Tahun	15	37,5 %
36-45 Tahun	7	17,5 %
46-55 Tahun	8	20 %
Total	40	100 %

Sumber: Data Primer yang diolah 2023

Berdasarkan dari tabel 4.1 diketahui bahwa karyawan responden dengan usia 18-25 tahun sebanyak 10 orang (25%), karyawan dengan usia 26-35 tahun sebanyak 15 orang (37,5), karyawan dengan usia 36-45 tahun sebanyak 7 orang (17,5), sedangkan karyawan dengan usia 46-55 tahun sebanyak 8 orang (20%). dari data yang diketahui bahwa usia 26-35 merupakan responden dengan jumlah yang tertinggi yaitu 15 orang.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden yang kedua adalah jenis kelamin. Pada bagian ini akan memberikan gambaran umum mengenai keadaan responden

ditinjau dari jenis kelamin. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Banyaknya Responden	Presentase (%)
Laki-laki	28	70%
Perempuan	12	30%
Total	40	100%

Sumber : Data Primer yang diolah 2023

Berdasarkan pada tabel 4.2 karyawan laki-laki lebih dominan dibandingkan dengan perempuan. Dari hasil pengolahan data dapat dilihat bahwa karyawan yang berjenis laki-laki sebanyak 28 orang dan perempuan sebanyak 12 orang, dengan perbandingan presentase 70% dan 30%.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden yang ketiga adalah pendidikan terakhir. Tingkat pendidikan suatu kondisi jenjang pendidikan yang dimiliki seseorang melalui pendidikan formal. Berikut ini hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel 4.3 yaitu :

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Banyaknya Responden	Presentase (%)
SD	8	20%
SMP	15	37,5%
SMA	17	42,5%
Total	40	100%

Sumber : Data Primer yang diolah 2023

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.3 diketahui bahwa, karyawan responden SD sebanyak 8 orang (20%), karyawan dengan

tamatan SMP sebanyak 15 orang (37,5%), sedangkan karyawan dengan tamatan SMA sebanyak 17 orang (42,5%). Dengan demikian karyawan yang paling mendominasi yaitu tamatan tingkat SMA.

B. Deskripsi Data Variabel

Dari pernyataan pada kuesioner yang telah diajukan kepada responden diperoleh berbagai macam tanggapan terhadap variabel kualitas SDM, pengetahuan kerja, pengetahuan kerja dan kinerja karyawan. berbagai tanggapan responden tersebut dapat disajikan sebagai berikut :

1. Deskripsi Data Variabel Kualitas SDM (X1)

Berdasarkan jawaban responden mengenai variabel kualitas SDM, dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini :

Tabel 4.4
Deskripsi Data Variabel Kualitas SDM (X1)

No.	Item	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Ragu-ragu		Setuju		Sangat Setuju		Total	
		N	N%	N	N%	N	N%	N	N%	N	N%	N	N%
1.	X1.1	0	0,0%	2	5,0%	9	22,5%	17	42,5%	12	30,0%	40	100%
2.	X1.2	0	0,0%	2	5,0%	7	17,5%	21	52,5%	10	25,0%	40	100%
3.	X1.3	1	2,5%	3	7,5%	9	22,5%	12	30,0%	15	37,5%	40	100%
4.	X1.4	1	2,5%	2	5,0%	6	15,0%	23	57,5%	8	20,0%	40	100%
5.	X1.5	1	2,5%	2	5,0%	8	20,0%	18	45,0%	11	27,5%	40	100%
6.	X1.6	0	0,0%	4	10,0%	11	27,5%	13	32,5%	12	30,0%	40	100%

Sumber : Data Primer diolah 2023, menggunakan SPSS ver.25

Berdasarkan pada tabel 4.4 maka dapat di deskripsikan bahwa jawaban responden terhadap kualitas SDM, pada item soal (X1.1) yang meliputi pernyataan “Saya menguasai bidang pekerjaan yang saya kerjakansaat ini”, diperoleh hasil jawaban terbanyak yaitu 17 responden dengan prosentase 42,5%. Dari keseluruhan responden menjawab setuju, artinya karyawan pada

Toko Bangunan Mentari Lestari Nganjuk telah menguasai bidang pekerjaan yang dikerjakan saat ini.

Pada item soal (X1.2) yang meliputi pernyataan “Pengetahuan kerja saya sudah memenuhi standar yang ditetapkan oleh perusahaan”, diperoleh hasil jawaban terbanyak yaitu 21 responden dengan prosentase 52,5%. Dari keseluruhan responden menjawab setuju, artinya karyawan pada Toko Bangunan Mentari Lestari Nganjuk memiliki pengetahuan kerja yang cukup baik.

Pada item soal (X1.3) yang meliputi pernyataan “Saya selalu berpikir kreatif pada saat membuat bahan bangunan yang dibutuhkan”, diperoleh hasil jawaban terbanyak yaitu 15 responden dengan prosentase 37,5%. Dari keseluruhan responden menjawab sangat setuju, artinya karyawan pada Toko Bangunan Mentari Lestari Nganjuk sangat kreatif pada saat membuat bahan material bangunan seperti membuat berbagai macam jenis batu bata, genteng, dll.

Pada item soal (X1.4) yang meliputi pernyataan “ Saya melaksanakan pekerjaan dengan ulet dan teliti”, diperoleh hasil jawaban terbanyak yaitu 23 responden dengan prosentase 57,5%. Dari keseluruhan responden menjawab setuju, artinya karyawan pada Toko Bangunan Mentari Lestari Nganjuk melakukan pekerjaan dengan baik dan teliti.

Pada item soal (X1.5) yang meliputi pernyataan “Saya mampu menjalankan pekerjaan dengan sangat baik”, diperoleh hasil jawaban terbanyak yaitu 18 responden dengan prosentase 45,0%. Dari keseluruhan

responden menjawab setuju, artinya karyawan pada Toko Bangunan Mentari Lestari Nganjuk dalam menjalankan pekerjaan/tugasnya dengan baik.

Pada item soal (X1.6) yang meliputi pernyataan “saya selalu melaksanakan tugas dengan cepat dan baik”, diperoleh hasil jawaban terbanyak yaitu 13 responden dengan prosentase 32,5%. Dari keseluruhan responden menjawab setuju, artinya karyawan pada Toko Bangunan Mentari Lestari Nganjuk selalu cepat ketika melayani pelanggan ingin membeli bahan material bangunan.

2. Deskripsi Data Variabel Pengetahuan Kerja (X2)

Berdasarkan hasil jawaban responden mengenai variabel pengetahuan kerja, dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini :

Tabel 4.5
Deskripsi Data Variabel Pengetahuan Kerja (X2)

No.	Item	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Ragu-ragu		Setuju		Sangat Setuju		Total	
		N	N%	N	N%	N	N%	N	N%	N	N%	N	N%
1.	X2.1	0	0,0%	2	5,0%	5	12,5%	25	62,5%	8	20,0%	40	100%
2.	X2.2	0	0,0%	0	0,0%	8	20,0%	24	60,0%	8	20,0%	40	100%
3.	X2.3	0	0,0%	0	0,0%	9	22,5%	17	42,5%	14	35,0%	40	100%
4.	X2.4	0	0,0%	0	0,0%	9	22,5%	17	42,5%	14	35,0%	40	100%
5.	X2.5	1	0,0%	3	7,5%	12	30,0%	18	45,0%	7	17,5%	40	100%
6.	X2.6	0	0,0%	5	12,5%	10	25,0%	17	42,5%	8	20,0%	40	100%

Sumber : Data Primer diolah 2023, menggunakan SPSS ver. 25

Berdasarkan pada tabel 4.5, maka dapat di deskripsikan bahwa jawaban responden terhadap pengetahuan kerja, pada item soal (X2.1) yang meliputi pernyataan “Saya selalu merasa percaya diri dalam menyampaikan ide/gagasan”, diperoleh hasil jawaban terbanyak yaitu 25 responden dengan prosentase 62,5%. Dari keseluruhan responden menjawab setuju, artinya

karyawan pada Toko Bangunan Mentari Lestari Nganjuk percaya diri dalam menyampaikan pendapat atau ide baru pada saat bekerja.

Pada item soal (X2.2) yang meliputi pernyataan “ Saya memiliki kemampuan menghasilkan ide baru”, diperoleh hasil jawaban terbanyak yaitu 24 responden dengan prosentase 60,0%. Dari keseluruhan responden menjawab setuju, artinya karyawan pada Toko Bangunan Mentari Lestari Nganjuk mampu menghasilkan sebuah ide baru untuk kemajuan toko bahan material bangunan.

Pada item soal (X2.3) yang meliputi pernyataan ”Suatu hal yang sulit untuk dijelaskan, saya cenderung mendiskusikan dengan rekan kerja saya“, diperoleh hasil jawaban terbanyak yaitu 17 responden dengan prosentase 42,5%. Dari keseluruhan responden menjawab setuju, artinya karyawan pada Toko Bangunan Mentari Lestari Nganjuk sangat kompak dan terbuka saat sedang bekerja dan saling tolong menolong dengan rekan kerja lainnya.

Pada item soal (X2.4) yang meliputi pernyataan “Saya selalu mengabaikan sesuatu yang tidak penting pada saat bekerja”, diperoleh hasil jawaban terbanyak yaitu 17 responden dengan prosentase 42,5%. Dari keseluruhan responden menjawab setuju, artinya karyawan pada Toko Bangunan Mentari Lestari Nganjuk bekerja sangat baik dan fokus terhadapapa yang sedang dikerjakannya.

Pada item soal (X2.5) yang meliputi pernyataan “Saya selalu membantu jika ada rekan kerja yang sedang kesulitan dalam pekerjaannya”, diperoleh hasil jawaban terbanyak yaitu 18 responden dengan prosentase 45,0%. Dari

keseluruhan responden menjawab setuju, artinya karyawan pada Toko Bangunan Mentari Lestari Nganjuk pada saat bekerja karyawan sering membantu satu sama lain jika sedang kesulitan dalam pekerjaannya.

Pada item soal (X2.6) yang meliputi pernyataan “Saya mampu memahami pekerjaannya yang diberikan oleh atasan”, diperoleh hasil jawaban terbanyak yaitu 17 responden dengan prosentase 42,5%. Dari keseluruhan responden menjawab setuju, artinya karyawan pada Toko Bangunan Mentari Lestari Nganjuk bekerja sangat baik dan mudah memahami tugas yang diberikan oleh atasannya.

3. Deskripsi Data Variabel Profesionalisme Kerja (X3)

Berdasarkan hasil jawaban responden mengenai variabel pengetahuan kerja, dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini :

Tabel 4.6
Deskripsi Data Variabel Profesionalisme Kerja (X3)

No.	Item	Sangat TidakSetuju		TidakSetuju		Ragu-ragu		Setuju		SangatSetuju		Total	
		N	N%	N	N%	N	N%	N	N%	N	N%	N	N%
1.	X1.1	1	2,5%	3	7,5%	8	20,0%	23	57,5%	5	12,5%	40	100%
2.	X1.2	0	0,0%	2	12,5%	4	10,0%	25	62,5%	6	15,0%	40	100%
3.	X1.3	1	2,5%	6	15,0%	5	12,5%	20	50,0%	8	20,0%	40	100%
4.	X1.4	0	0,0%	2	5,0%	10	25,0%	18	45,0%	10	25,0%	40	100%
5.	X1.5	0	0,0%	2	12,5%	9	22,5%	22	55,0%	4	10,0%	40	100%
6.	X1.6	1	2,5%	2	5,0%	10	25,0%	23	57,5%	4	10,0%	40	100%
7.	X1.7	0	0,0%	2	5,0%	9	22,5%	20	50,0%	7	17,5%	40	100%
8.	X1.8	1	2,5%	7	17,5%	5	12,5%	21	52,5%	6	15,0%	40	100%

Sumber : Data Primer diolah 2023, menggunakan SPSS ver. 25

Berdasarkan pada tabel 4.6, maka dapat di deskripsikan bahwa jawaban responden terhadap profesionalisme kerja, pada item soal (X3.1) yang meliputi

pernyataan “Hasil pekerjaan yang saya tangani selalu memenuhi target yang ditetapkan”, diperoleh hasil jawaban terbanyak yaitu 23 responden dengan prosentase 57,5%. Dari keseluruhan responden menjawab setuju, artinya karyawan pada Toko Bangunan Mentari Lestari Nganjuk bekerja dengan baik dan selalu mematuhi target yang ditetapkan oleh perusahaan.

Pada item soal (X3.2) yang meliputi pernyataan “Saya sangat menguasai bidang yang saya kerjakan saat ini”, diperoleh hasil jawaban terbanyak yaitu 25 responden dengan prosentase 62,5%. Dari keseluruhan responden menjawab setuju, artinya karyawan pada Toko Bangunan Mentari Lestari Nganjuk menguasai bidang pekerjaan yang ditekuni saat ini.

Pada item soal (X3.3) yang meliputi pernyataan “Saya selalu bersikap ramah dan sopan kepada pelanggan”, diperoleh hasil jawaban terbanyak yaitu 20 responden dengan prosentase 50,0%. Dari keseluruhan responden menjawab setuju, artinya karyawan pada Toko Bangunan Mentari Lestari Nganjuk pada saat bekerja selalu bersikap ramah dan sopan kepada pelanggan yang hendak membeli bahan material bangunan.

Pada item soal (X3.4) yang meliputi pernyataan “Saya selalu membantu pelanggan pada saat kesusahan yang hendak memilih bahan/alat bangunan yang dibutuhkan”, diperoleh hasil jawaban terbanyak yaitu 18 responden dengan prosentase 45,0%. Dari keseluruhan responden menjawab setuju, artinya karyawan pada Toko Bangunan Mentari Lestari Nganjuk pada saat bekerja selalu mengutamakan kenyamanan pelanggan yang hendak membeli bahan material bangunan.

Pada item soal (X3.5) yang meliputi pernyataan “fasilitas yang diberikan oleh perusahaan sesuai dengan yang diharapkan”, diperoleh hasil jawaban terbanyak yaitu 22 responden dengan prosentase 50.0%. Dari keseluruhan responden menjawab setuju, artinya karyawan pada Toko Bangunan Mentari Lestari Nganjuk merasa nyaman dan terpenuhi dengan fasilitas yang diberikan perusahaan kepada karyawan.

Pada item soal (X3.6) yang meliputi pernyataan “Saya merasa terpenuhi oleh sarana dan prasarana saat bekerja”, diperoleh hasil jawaban terbanyak yaitu 23 responden dengan prosentase 57.5%. Dari keseluruhan responden menjawab setuju, artinya karyawan pada Toko Bangunan Mentari Lestari Nganjuk cukup terpenuhi atas sarana dan prasarana yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan.

Pada item soal (X3.7) yang meliputi pernyataan “Dalam melaksanakan pekerjaan saya didukung oleh teknologi yang perusahaan sediakan”, diperoleh hasil jawaban terbanyak yaitu 20 responden dengan prosentase 50,0%. Dari keseluruhan responden menjawab setuju, artinya karyawan pada Toko Bangunan Mentari Lestari Nganjuk pada saat melaksanakan pekerjaan merasa terpenuhi dengan adanya teknologi yang disediakan oleh perusahaan.

Pada item soal (X3.8) yang meliputi pernyataan “Saya selalu menggunakan sosial media untuk mempromosikan dan memberi informasi mengenai alat/bahan bangunan”, diperoleh hasil jawaban terbanyak yaitu 21 responden dengan prosentase 52,5%. Dari keseluruhan responden menjawab setuju, artinya karyawan pada Toko Bangunan Mentari Lestari Nganjuk banyak

menggunakan sosial media seperti whatsapp dan facebook untuk memberitahukan/mempromosikanyang berhubungan dengan bahan material bangunan yang sudah *ready* di toko.

4. Deskripsi Data Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil jawaban responden mengenai variabel kinerja karyawan, dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini :

Tabel 4.7
Deskripsi Data Variabel Kinerja Karyawan (Y)

No.	Item	SangatTidak Setuju		TidakSetuju		Ragu-ragu		Setuju		SangatSetuju		Total	
		N	N%	N	N%	N	N%	N	N%	N	N%	N	N%
1.	Y.1	1	2,5%	5	12,5%	4	10,0%	22	55,0%	7	17,5%	40	100%
2.	Y.2	0	0,0%	4	10,0%	5	10,0%	24	60,0%	7	17,0%	40	100%
3.	Y.3	0	0,0%	3	7,5%	11	27,5%	17	42,5%	9	22,5%	40	100%
4.	Y.4	0	0,0%	2	5,0%	9	22,5%	12	30,0%	17	42,5%	40	100%
5.	Y.5	0	0,0%	1	2,5%	7	17,5%	21	52,5%	11	27,5%	40	100%
6.	Y.6	0	0,0%	3	7,5%	6	15,0%	17	42,5%	14	35,0%	40	100%
7.	Y.7	0	0,0%	2	5,0%	7	17,5%	18	45,0%	13	32,5%	40	100%
8.	Y.8	0	0,0%	2	10,0%	7	17,5%	17	42,5%	12	30,0%	40	100%

Sumber : Data Primer diolah 2023, menggunakan SPSS ver. 25

Berdasarkan pada tabel 4.7, maka dapat di deskripsikan bahwa jawaban responden terhadap kinerja karyawan, pada item soal (Y.1) yang meliputi pernyataan “Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan cepat”, diperoleh hasil jawaban terbanyak yaitu 22 responden dengan prosentase 55,0%. Dari keseluruhan responden menjawab setuju, artinya karyawan pada Toko Bangunan Mentari Lestari Nganjuk bekerja dengan baik dan cepat karena mengejar target yang ditetapkan oleh perusahaan.

Pada item soal (Y.2) yang meliputi pernyataan “Saya dalam menyelesaikan pekerjaan selalu tepat waktu”, diperoleh hasil jawaban terbanyak yaitu 24 responden dengan prosentase 60.0%. Dari keseluruhan

responden menjawab setuju, artinya karyawan pada Toko Bangunan Mentari Lestari Nganjuk sangat menghargai waktu ketika bekerja, seperti mengambil barang yang akan dibeli oleh pelanggan dengan tepat waktu, sehingga pelanggan merasa puas atas kinerja dari karyawan tersebut. Karena pelanggan tidak menunggu waktu yang lama.

Pada item soal (Y.1.3) yang meliputi pernyataan “Saya selalu tepat waktu saat berangkat bekerja”, diperoleh hasil jawaban terbanyak yaitu 17 responden dengan prosentase 42.5%. Dari keseluruhan responden menjawab setuju, artinya karyawan pada Toko Bangunan Mentari Lestari Nganjuk pada saat berangkat bekerja selalu tepat waktu.

Pada item soal (Y.1.4) yang meliputi pernyataan “Saya menggunakan waktu sebaik mungkin agar pekerjaan saya selesai tepat waktu”, diperoleh hasil jawaban terbanyak yaitu 14 responden dengan prosentase 42,5%. Dari keseluruhan responden menjawab sangat setuju, artinya karyawan pada Toko Bangunan Mentari Lestari Nganjuk sangat menghargai waktu ketika bekerja agar pekerjaan cepat selesai, sehingga karyawan bisa istirahat atau menyelesaikan pekerjaan yang lainnya.

Pada item soal (Y.1.5) yang meliputi pernyataan “Saya tidak pernah absen kerja tanpa alasan”, diperoleh hasil jawaban terbanyak yaitu 21 responden dengan prosentase 52,5%. Dari keseluruhan responden menjawab setuju, artinya karyawan pada Toko Bangunan Mentari Lestari Nganjuk ketika masuk kerja atau tidak masuknya kerja tidak pernah bolos atau absen tanpa alasan yang tidak jelas.

Pada item soal (Y.1.6) yang meliputi pernyataan “Saya selalu hadir tepat waktu ketika bekerja”, diperoleh hasil jawaban terbanyak yaitu 17 responden dengan prosentase 42,5%. Dari keseluruhan responden menjawab setuju, artinya karyawan pada Toko Bangunan Mentari Lestari Nganjuk sangat menjaga tingkat kehadiran ketika sedang masuk bekerja.

Pada item soal (Y.1.7) yang meliputi pernyataan “Saya selalu menjaga komunikasi dengan karyawan lain tentang masalah pekerjaan”, diperoleh hasil jawaban terbanyak yaitu 18 responden dengan prosentase 45,0%. Dari keseluruhan responden menjawab setuju, artinya karyawan pada Toko Bangunan Mentari Lestari Nganjuk sering berkomunikasi dengan karyawan lain dengan penyampaian yang jelas dan sopan.

Pada item soal (Y.1.8) yang meliputi pernyataan “Saya mampu bekerja sama dalam menjalankan tugas dengan karyawan lain”, diperoleh hasil jawaban terbanyak yaitu 17 responden dengan prosentase 42,5%. Dari keseluruhan responden menjawab setuju, artinya karyawan pada Toko Bangunan Mentari Lestari Nganjuk sangat baik dalam menjalankan tugas pekerjaannya sendiri ataupun bekerja sama dengan karyawan lain.

C. Analisis Data

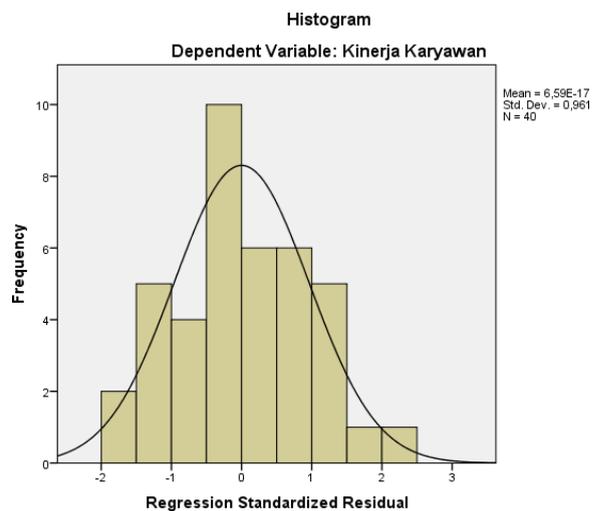
1. Uji Asumsi Klasik

Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan data penelitian yang digunakan adalah data primer, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan dalam menggunakan regresi linier berganda perlu dilakukan

pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

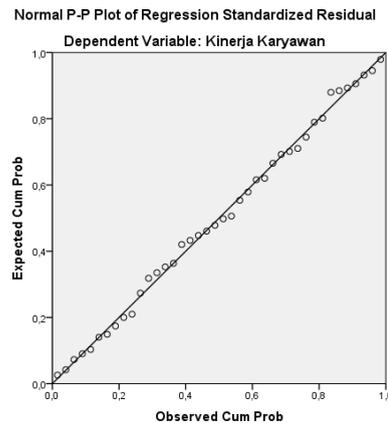
Pengujian normalitas ini dapat dilakukan melalui analisis grafik, berikut ini hasil uji grafik histogram dan *grafik normal probability plot* yang digunakan pada penelitian ini yang dijelaskan pada gambar 4.2 yaitu :



Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas Histogram

Sumber : Data Primer diolah 2023, menggunakan SPSS ver. 25

Berdasarkan grafik 4.2 dapat dilihat bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan gambar tersebut sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan, bahwa data memiliki puncak tepat ditengah-tengah titik nol membagi 2 sama besar dan tidak memenceng ke kanan maupun ke kiri, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 4.3

Hasil Uji Normalitas Normal Probabilty Plot

Sumber : Data Primer diolah 2023, menggunakan SPSS ver. 25

Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan gambar tersebut memenuhi dasar pengembalian keputusan, bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa titik-titik berada tidak jauh dari garis diagonal, hal ini mengartikan bahwa model regresi tersebut berdistribusi normal. Sehingga model regresi tersebut layak digunakan dalam melakukan pengujian selanjutnya.

b. Uji Multikolienaritas

Pengujian multikolienaritas dilakukan untuk mengetahui apakah didalam model regresi tersebut ditemukan adanya korelasi antar variabel. Berikut ini hasil uji multikolienaritas dari analisis matrik korelasi antar variabel independen dan perhitungan nilai *Tolerance* dan VIF ditunjukkan pada tabel 4.8 yaitu :

Tabel 4.8

Hasil Uji Multikolienaritas

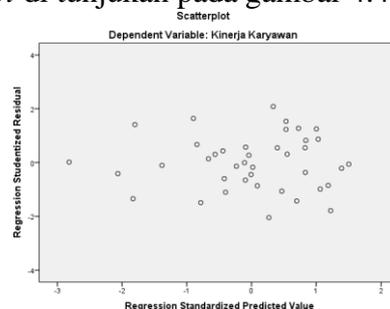
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Kualitas SDM	.683	1.464
Pengetahuan Kerja	.375	2.670
Profesionalisme Kerja	.324	3.082

Sumber : Output SPSS dari Data Primer diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.8 pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi atau tidak terjadi multikolienaritas. Dapat dilihat bahwa variabel kualitas SDM, pengetahuan kerja, profesionalisme kerja memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,683 ; 0,375 ; 0,324 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1.464 ; 2.670 ; 3.082 yang lebih kecil dari 10, dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolienaritas, hal ini berarti antar variabel independen tidak terjadi korelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dengan menggunakan grafik *Scatterplot* di tunjukan pada gambar 4.4 yaitu :



Gambar 4.4

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Output SPSS dari Data Primer diolah 2023

Berdasarkan gambar 4.4 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya variabel independen yaitu kualitas SDM, pengetahuan kerja, dan profesionalisme kerja terhadap variabel dependen kinerja karyawan. Pengolahan data dengan program SPSS 25 memberikan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficient^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	1,551	3,796	
Kualitas SDM	,347	,145	,288
Pengetahuan Kerja	,588	,242	,394
Profesionalisme Kerja	,265	,183	,253

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Data Primer diolah 2023, menggunakan SPSS ver. 25

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, maka dapat dilihat bahwa persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dari hasil uji analisis yaitu $Y = 1,551 + 0,347 X_1 + 0,588 X_2 + 0,265 X_3 + e$ persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa:

- 1) $a = 1,551$: artinya apabila variabel kualitas SDM (X_1), pengetahuan kerja (X_2), dan profesionalisme kerja (X_3) diasumsikan tidak memiliki pengaruh sama sekali, maka kinerja karyawan (Y) adalah sebesar 1,551.
- 2) $\beta_1 = 0,347$: artinya apabila variabel kualitas SDM (X_1), pengetahuan kerja (X_2), dan profesionalisme kerja (X_3) tetap maka kinerja karyawan (Y) akan naik sebesar 0,347 satuan.

- 3) $\beta_2 = 0,588$: artinya apabila variabel kualitas SDM (X1), pengetahuan kerja (X2), dan profesionalisme kerja (X3) tetap maka kinerja karyawan (Y) akan naik sebesar 0,588 satuan.
- 4) $\beta_3 = 0,625$: artinya apabila variabel kualitas SDM (X1), pengetahuan kerja (X2), dan profesionalisme kerja (X3) tetap maka kinerja karyawan (Y) akan naik sebesar 0,625 satuan.

3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut ini hasil analisis koefisien determinasi pada penelitian ini dengan menggunakan SPSS versi 25 pada tabel 4.10 sebagai berikut :

Tabel 4.10
Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,803 ^a	0,645	0,616	3,43836	1,787

Sumber : Data Primer diolah 2023, menggunakan SPSS ver. 25

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.10 diperoleh nilai Adjusted R^2 sebesar 0,616. Dengan demikian menunjukkan bahwa kualitas SDM, pengetahuan kerja dan profesionalisme kerja dapat menjelaskan kinerja karyawan sebesar 61,6 % dan sisanya yaitu 38,8%, dijelaskan variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

D. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Berikut hasil pengujian secara parsial pada penelitian ini menggunakan uji t yang nilainya akan dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5% dijelaskan pada tabel 4.11 sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji T (Parsial)
Coefficient^a

Model	T	Sig.
(Constant)	0,408	0,0685
Kualitas SDM	2,394	0,022
Pengetahuan Kerja	2,432	0,020
Profesionalisme Kerja	2,450	0,016

Sumber : Data Primer diolah 2023, menggunakan SPSS ver. 25

a. Pengujian hipotesis 1

Uji hipotesis kualitas SDM (X1) terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai t hitung sebesar 2,394 bernilai positif dengan hasil signifikansi $0,022 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas SDM berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan diterima.

b. Pengujian Hipotesis 2

Uji hipotesis pengetahuan kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y). Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh t hitung sebesar 2,432 bernilai positif dengan hasil signifikansi sebesar $0,020 < 0,05$. Hal ini menunjukkan pengetahuan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan diterima.

c. Pengujian Hipotesis 3

Uji hipotesis profesionalisme kerja (X3) terhadap kinerja karyawan (Y). Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh t hitung sebesar 2,450 bernilai positif dengan hasil signifikan sebesar 0,016 < 0,05. Hal ini menunjukkan profesionalisme kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan diterima.

2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Berikut hasil pengujian secara simultan menggunakan uji f yang nilainya akan dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5% dijelaskan pada tabel 4.12 sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	F	Sig.
Regression	21,834	0,000 ^b
Residual		
Total		

Sumber : Data Primer diolah 2023, menggunakan SPSS ver. 25

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS versi 25 pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa hasil uji kelayakan model diperoleh nilai f-hitung sebesar 21,844 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0.05. Hasil pengujian simultan ini adalah kualitas SDM, pengetahuan kerja, dan profesionalisme kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hasil itu berarti bahwa model yang digunakan sudah layak atau tepat.

E. Pembahasan

1. Pengaruh Kualitas SDM Terhadap Kinerja Karyawan

Melalui analisis regresi linier dapat dilihat pada tabel 4.9 diketahui bahwa kualitas SDM memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan dengan koefisien 0,288 yang artinya semakin baik kualitas SDM, maka kinerja karyawan akan semakin meningkat.

Tingginya kualitas SDM dapat ditunjukkan dengan angka indeks pada tabel 4.4 dengan item pernyataan “Saya setiap melaksanakan pekerjaanselalu ulet dan teliti ”menunjukkan nilai terbesar yaitu 57,5% dengan responden 23 orang dan dikategorikan kedalam kategori tinggi atau setuju. Kualitas SDM yang diberikan oleh perusahaan sesuai dengan standar yang memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan angka indeks pada item pertanyaan tersebut yang dikategorikan tinggi atau setuju mengartikan bahwa karyawan pada TokoBangunan Mentari Lestari Nganjuk memiliki penilaian yang baik terhadap kualitas SDM yang diperoleh hingga saat ini.

Hasil pengujian hipotesis pada SPSS versi 25 dalam tabel 4.11 diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,394 dengan signifikansi sebesar 0,022. Hal ini menandakan hasil pengujian hipotesis 1 yang diajukan dalam penelitian ini adalah positif dan signifikan atau diterima, yang berarti bahwa semakin baik kualitas SDM, maka akan semakin meningkatkan kinerja karyawan. Hasil penelitian ini didukung oleh Aisyah et al (2019), yang diperoleh dengan hasil kualitas SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

2. Pengaruh Pengetahuan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan melalui analisis regresi linier dapat dilihat pada tabel 4.9 diketahui bahwa pengetahuan kerja memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan dengan koefisien 0,394. Besarnya koefisien pengetahuan kerja lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien kualitas SDM dan koefisien profesionalisme kerja, sehingga lingkungan kerja memiliki pengaruh yang lebih tinggi terhadap kinerja karyawan jika dibandingkan dengan variabel independen yang lain.

Tingginya pengetahuan kerja dapat ditunjukkan dengan angka indeks pada tabel 4.5 dengan item pernyataan “Saya selalu merasa percaya diri dalam menyampaikan ide/gagasan” menunjukkan nilai terbesar yaitu 62,5% dengan responden 25 orang dan dikategorikan ke dalam kategori tinggi atau setuju. Berdasarkan angka indeks pada item pertanyaan tersebut yang di kategorikan tinggi atau setuju mengartikan bahwa karyawan pada Toko Bangunan Mentari Lestari Nganjuk memiliki penilaian yang baik terhadap pengetahuan kerja yang diperoleh hingga saat ini. Toko Bangunan Mentari Lestari Nganjuk mengharuskan setiap karyawan memiliki kemampuan pengetahuan kerja seperti dapat mengetahui alat-alat bahan material bangunan. Pengetahuan yang baik akan menjadi tanggung jawab pada saat bekerja.

Hasil pengujian hipotesis pada SPSS versi 25 dalam tabel 4.11 diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,432 dengan signifikansi sebesar 0,020. Hal ini menandakan hasil pengujian hipotesis 2 yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yang berarti bahwa semakin baik pengetahuan kerja, maka akan

semakin meningkatkan kinerja karyawan. Hasil penelitian ini didukung oleh Sihombing (2020), yang diperoleh dengan hasil pengetahuan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

3. Pengaruh Profesionalisme Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Melalui analisis regresi linier dapat dilihat pada tabel 4.9 diketahui bahwa profesionalisme kerja memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan dengan koefisien 0,253. Besarnya koefisien profesionalisme kerja lebih rendah jika dibandingkan dengan koefisien kualitas SDM dan Pengetahuan kerja, sehingga dengan profesionalisme kerja yang baik maka akan meningkatkan kinerja karyawan.

Tingginya pengetahuan kerja dapat ditunjukkan dengan angka indeks pada tabel 4.6 dengan item pernyataan “Saya sangat menguasai bidang yang saya kerjakan saat ini” menunjukkan nilai terbesar yaitu 62,5% dengan responden 25 orang dan dikategorikan kedalam kategori tinggi atau setuju. Berdasarkan angka indeks pada item pertanyaan tersebut yang di kategorikan tinggi atau setuju mengartikan bahwa karyawan pada Toko Bangunan Mentari Lestari Nganjuk memiliki penilaian yang baik terhadap profesionalisme kerja yang diperoleh hingga saat ini. Profesionalisme kerja dapat memberikan rasa tanggung jawab kepada karyawan, agar setiap menjalankan pekerjaan selalu memenuhi standart yang ditetapkan oleh perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis pada SPSS versi 25 dalam tabel 4.11 diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,450 dengan signifikansi sebesar 0,016. Hal ini menandakan hasil pengujian hipotesis 3 yang diajukan dalam penelitian ini

diterima, yang berarti bahwa semakin baik profesionalisme kerja, maka akan semakin meningkatkan kinerja karyawan. Hasil penelitian ini didukung oleh Aisyah et al (2019), yang diperoleh dengan hasil profesionalisme kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

4. Pengaruh Kualitas SDM, Pengetahuan Kerja, Dan Profesionalisme Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS versi 25 dalam tabel 4.12 diperoleh nilai signifikan adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji f variabel kualitas SDM, pengetahuan kerja, dan profesionalisme kerja $< 0,05$ yang berarti diterima atau berpengaruh, hasil dari pengujian simultan ini adalah kualitas SDM, pengetahuan kerja dan profesionalisme kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hasil tersebut berarti bahwa model yang digunakan sudah layak atau tepat.

Dengan nilai koefisien determinasi Adjusted R Squad sebesar 0,616 yang berarti bahwa 61,2% kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen. Dari prosentase yang tergolong tinggi, menunjukkan bahwa masih terdapat variabel lain yang dapat menjelaskan kinerja karyawan tetapi tidak dimasukkan dalam penelitian ini yaitu sebesar 38,8%.